

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahan galian logam dan non logam sebagai bahan tambang merupakan sumberdaya alam yang dapat dipergunakan sebesar-besarnya bagi kemakmuran penduduknya. Bahan galian tersebut terdiri dari unsur-unsur kimia, mineral-mineral, bijih-bijih dan segala macam batuan termasuk batu-batu mulia yang merupakan endapan-endapan alam dan umumnya berada di bawah permukaan bumi.

Penggunaan informasi potensi sumberdaya mineral yang makin luas bukan hanya berkaitan dengan pengembangan bahan tambang, tetapi juga sangat berguna bagi pengembangan wilayah. Selain instansi pemerintah, banyak perusahaan pertambangan baik BUMN maupun swasta yang juga melakukan eksplorasi mineral atau bahan galian. Dengan mengetahui potensi bahan galian yang ada, akan memudahkan pemerintah dan pengguna informasi dalam merencanakan pembangunan.

Sumberdaya mineral keberadaannya mempunyai peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitarnya dan sangat menunjang dalam kelancaran pembangunan daerah di masa otonomi daerah sekarang ini. Dalam era otonomi daerah terdapat beberapa perubahan tugas pokok dan fungsi Instansi Pemerintah Pusat karena beberapa hal telah menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Otonomi, di antaranya adalah pemberian izin usaha di bidang pertambangan umum. Perubahan ini menuntut adanya data mengenai potensi bahan galian yang valid, akurat, lengkap dan *up to date* sehingga mudah diproses lebih lanjut untuk keperluan analisa untuk menetapkan kebijakan operasional yang diperlukan oleh Dinas terkait di Pemerintah Daerah.

Berdasarkan kondisi tersebut yang ditunjang dengan skala prioritas pengembangan sumber daya alam bahan galian logam dan non logam, maka untuk mengetahui potensi dan pengembangannya dibutuhkan adanya survey awal yang akan dikembangkan di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Rencana ini diharapkan dapat menjadi landasan strategis pengembangan wilayah dan sektoral jangka panjang.

1.2 Tujuan

Penyelidikan potensi Mineral TiO_2 di Sungai Reth Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.